

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur, dimana perusahaan beroperasi dalam bidang industri makanan dan minuman. Sebuah perusahaan makanan dan minuman di Indonesia berkembang dengan pesat, seperti yang terlihat dari banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia jumlahnya meningkat di setiap periode. Meskipun banyak perusahaan yang mengalami kekurangan modal karena adanya krisis ekonomi, namun tidak menutup kemungkinan akan kebutuhan perusahaan ini, sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa kini maupun dimasa mendatang.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia yang berkembang pesat. Perusahaan makanan dan minuman memiliki peluang lebih baik untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan makanan dan minuman nasional memberikan peranan yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peluang untuk berinvestasi di sektor makanan dan minuman sangat menguntungkan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar. Pertumbuhan pendapatan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk Indonesia yang besar.

Pada perusahaan terbuka atau perseorangan mempunyai tujuan supaya kesejahteraan pemilik bisnis dan investor meningkat. Tujuan ini dapat dicapai dengan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Bagi perusahaan terbuka, tujuan memaksimalkan keuntungan yang tinggi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan membagikan dividen tahunan. Para investor lebih memilih pembayaran

dividen tunai dibandingkan metode pembayaran yang lainnya, karena dividen tunai mengurangi ketidakpastian dalam aktivitas investasi perusahaan.

Suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan ukuran utama dari kemampuan suatu perusahaan untuk membagikan dividen, sehingga profitabilitas perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan sinyal bagi pasar modal untuk mengevaluasi pendapatan perusahaan, karena kebijakan dividen mempengaruhi harga saham. Menurut Hartono (Suganda, 2018) dalam *signalling theory* menyatakan bahwa informasi yang diterbitkan sebagai pemberitahuan merupakan sinyal bagi investor ketika akan mengambil keputusan investasi. Jika informasi tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu informasi tersebut diumumkan. Reaksi pasar yang cepat dan akurat menunjukkan bahwa pasar efisien.

Tabel 1.1 Rata-Rata DER, TATO, NPM, dan DPR Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata Pertahun
<i>Debt to Equity Ratio</i>	75,09	74,71	74,96	75,23	75,69	75,14
<i>Total Asset Turn Over</i>	114,90	112,61	110,34	108,48	105,78	110,42
<i>Net Profit Margin</i>	11,97	12,04	12,12	12,05	11,97	12,03
<i>Dividen Payout Ratio</i>	57,58	57,66	56,94	56,52	57,28	57,20

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 rata-rata *dividen payout ratio* tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 56,94 dibandingkan tahun 2018 yaitu 57,66. Pada *Debt to Equity Ratio* tahun 2018 mempunyai nilai sebesar 74,71 dan tahun 2019 sebesar 74,96. Semakin tinggi kewajiban perusahaan, akan menurunkan tingkat kemampuan untuk membayar dividen. Berdasarkan penelitian Rizky Nugraha (2021) menyatakan DER berpengaruh positif

terhadap dividen karena setiap DER naik, maka dividen akan turun. Berbeda dengan penelitian Muammar Hanif (2017) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap dividen.

Berdasarkan data diatas pada tahun 2018 nilai TATO mengalami penurunan sebesar 112,61 dari tahun 2017 yaitu sebesar 114,90. Dapat terlihat bahwa *dividen payout ratio* tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 57,66 dibandingkan tahun 2017 sebesar 57,58. Jika nilai TATO tinggi tetapi perusahaan juga menginginkan nilai yang cukup besar sebagai laba ditahan, maka dividen yang dibagikan kepada investor akan berkurang. Pada penelitian Ika Mar'atut (2020) menyatakan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh negatif terhadap dividen. Berbeda dengan penelitian Nina Purnasari, etc (2020) menyatakan TATO tidak berpengaruh terhadap dividen.

Pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) dari tabel 1.1 memperlihatkan tahun 2017 nilai NPM sebesar 11,97 mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 12,04. Pada nilai *Dividen Payout Ratio* tahun 2017 sebesar 57,58 dan tahun 2018 sebesar 57,66. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Menurut penelitian Anggi Melani (2022) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap dividen, perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya. Berbeda dengan penelitian Rizky Nugraha (2021) menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap dividen, karena dalam pembayaran dividen tidak bergantung dari NPM yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Dividen (Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021).**

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dalam menentukan dividen pada subsektor makanan dan minuman maka penelitian ini hanya berfokus pada :

1. Periode penelitian adalah tahun 2017 - 2021
2. Variabel- variabel yang digunakan hanya berkaitan dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).
3. Pendekatan metode shareholder

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 - 2021?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 - 2021?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 - 2021?
4. Bagaimana pengaruh DER, TATO, dan NPM terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendaknya dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021
2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021
4. Untuk menganalisis pengaruh DER, TATO, dan NPM terhadap dividen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh DER, TATO, dan NPM terhadap dividen serta memberikan manfaat untuk investor yang akan berinvestasi pada saham tersebut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan atau masukan dalam jual beli saham dan digunakan untuk mempraktekan teori yang telah diperoleh dengan permasalahan nyata.

